

RINGKASAN

Kegiatan magang di Puskesmas Mergangsan dilaksanakan dengan fokus pada analisis manajemen Program Promosi Kesehatan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada tatanan tempat ibadah. Program ini merupakan salah satu upaya mendukung implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Analisis manajemen dilakukan menggunakan fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi masalah, penetapan tujuan, sasaran, indikator, metode, jadwal, serta penyusunan instrumen monitoring. Tahap pengorganisasian meliputi pembagian tugas antara penanggung jawab Program Promosi Kesehatan, mahasiswa magang, serta koordinasi dengan pengurus masjid. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus atau takmir masjid. Hasil monitoring menunjukkan masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu puntung rokok pada 8 masjid (21%), aktivitas merokok yang dilaporkan pada 20 masjid (52,6%), belum tersedianya tanda larangan merokok pada 15 masjid (39,5%), serta 26 pengurus (68,5%) belum mengetahui sanksi KTR. Berdasarkan analisis USG, ditemukannya puntung rokok menjadi masalah prioritas dengan skor 15. Analisis *Fishbone* menunjukkan bahwa permasalahan tersebut dipengaruhi oleh faktor manusia, metode, media, lingkungan, dan kebijakan, dengan faktor media dipilih sebagai fokus rekomendasi.

Pelaksanaan kegiatan dianalisis menggunakan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), meliputi perencanaan monitoring, pembagian tugas pelaksana, pelaksanaan observasi dan wawancara, serta pengawasan dan evaluasi hasil kegiatan. Berdasarkan hasil analisis, disusun rekomendasi media KIE berupa stiker atau poster edukasi bahaya merokok dan stiker QR Code yang terhubung dengan video edukasi bahaya merokok. Media tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta memperkuat penerapan KTR di lingkungan masjid..